

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern pembelian di perusahaan dan menguji apakah ada pengaruh audit operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pembelian. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern pembelian PT.X telah cukup memadai, hal ini bisa dilihat dari:

a. Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian intern yang cukup memadai sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

- Adanya kebijakan dan peraturan dalam perusahaan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan PT.X.
- Struktur organisasi PT.X menggambarkan adanya pemisahan tugas, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
- Dalam perekrutan karyawan, perusahaan melakukan test untuk menilai keterampilan dan pendidikan yang dimiliki oleh calon karyawan dan juga melakukan wawancara dan penyeleksian yang ketat.

2. Penaksiran Risiko

Kemungkinan resiko yang akan timbul disebabkan oleh adanya pegawai baru, adanya pertumbuhan yang cepat serta penggunaan teknologi baru,

telah diperkirakan dengan cukup oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan resiko yang terjadi.

### 3. Aktivitas Pengendalian

- Adanya pemisahan tugas yang memadai antara bagian gudang, bagian pembelian, bagian akuntansi dan bagian keuangan.
- Adanya otorisasi dari pihak yang berwenang atas kegiatan pembelian tersebut.
- Adanya dokumen dan catatan atas aktivitas pembelian yang bernomor urut.
- Mengakses data perusahaan harus memakai ID dan *Password*.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Manajemen dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat dengan adanya sistem informasi dan sistem komunikasi yang baik pada PT.X.

### 5. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan dengan pengawasan secara berkesinambungan terhadap aktivitas pembelian perusahaan yaitu dengan mengamati secara langsung apakah prosedur pembelian yang ada di perusahaan telah dilaksanakan dengan benar.

#### b. Tercapainya tujuan pengendalian intern pembelian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Keandalan laporan keuangan

Keandalan laporan keuangan dapat ditelusuri melalui dokumen dan catatan pembelian yang dicatat dengan benar dan tepat. Dengan adanya

penyediaan data yang dapat dipercaya maka memungkinkan tersusunnya laporan keuangan yang dapat diandalkan.

2. Efektivitas dan Efisiensi Operasi

Tercapainya efektivitas pada pengendalian internal pembelian dapat mengurangi kecurangan dan pemborosan dalam kegiatan pembelian.

3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang Telah Ditetapkan

Adanya pengendalian intern pembelian dapat meningkatkan kepatuhan staf pembelian terhadap peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen khususnya berhubungan dengan kegiatan pembelian. Hal ini terlihat dari ketaatan para staf pembelian terhadap prosedur pembelian.

2. Hasil penelitian menunjukkan angka R Square adalah 0,922. R Square disebut juga koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 92,2% dari variasi pengendalian intern pembelian perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel audit operasional, sedangkan sisanya 7,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Dari hasil penelitian uji t diperoleh nilai statistik hitung sebesar 19,815 dan statistik tabel sebesar 2,035. Terbukti bahwa  $19,815 > 2,035$ , maka  $H_0$  ditolak. Dari uji ANOVA atau F Test, didapat tingkat signifikansi 0,000. Probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa audit operasional berpengaruh secara signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pembelian.

3. Penulis menyimpulkan ada beberapa kelemahan pada PT.X yaitu:

- PT.X tidak membuat laporan kinerja pemasok yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemasok secara berkala.

- Adanya tugas rangkap yaitu bagian gudang menjadi bagian penerimaan dan bagian penyimpanan barang.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. PT.X sebaiknya membuat laporan kinerja pemasok agar kinerja pemasok dapat dievaluasi secara periodik sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa pemasok-pemasok yang bekerja sama dengan perusahaan dapat diandalkan.
- b. Sebaiknya bagian gudang pada PT.X tidak diberi tugas rangkap sebagai bagian penerimaan dan bagian penyimpanan, karena dengan adanya tugas rangkap dapat memberikan peluang terjadinya kecurangan semakin besar.
- c. Kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan waktu dan dana dalam pengambilan sampel, sehingga masih belum mencerminkan pengukuran efektivitas pengendalian intern secara maksimal.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam melakukan pengukuran efektivitas pengendalian intern pembelian melalui kualifikasi audit operasional. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menggunakan lebih banyak lagi variabel independen dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan. Ini bertujuan agar lebih mencerminkan lagi penilaian efektivitas pengendalian intern pembelian yang lebih menyeluruh. Diharapkan pada penelitian berikutnya juga lebih luas lagi pengambilan sampelnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.